

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era industri 4.0 saat ini, sektor industri telah berkembang menjadi lebih canggih. Dengan perkembangan tersebut, banyak perusahaan khususnya yang bergerak dalam bidang manufaktur menghasilkan produk secara efisien dan efektif. Dalam proses produksi tersebut haruslah diiringi dengan mekanisme keselamatan dan kesehatan kerja yang tepat. Tanpa adanya mekanisme keselamatan dan kesehatan kerja yang tepat maka dapat membahayakan pekerja dalam bekerja.

PT. Sindopex Perotama merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur pembuatan produk hidrogen peroksida ( $H_2O_2$ ) dimana menggunakan sistem produksi *Make To Stock* (MTS) dan menerapkan proses produksi terus menerus (*continuous process*). Bahan baku utama dari proses produksi produk hidrogen peroksida ( $H_2O_2$ ) adalah gas hidrogen ( $H_2$ ) dan oksigen ( $O_2$ ).

Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja merupakan ilmu yang mempelajari tentang segala bentuk kegiatan yang bertujuan memberikan jaminan perlindungan atas keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, baik dari kecelakaan maupun penyakit sehubungan dengan aktivitas kerja. Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Sindopex Perotama dibutuhkan agar keamanan tiap pegawai dapat terjamin saat bekerja. Agar hal tersebut dapat tercapai maka digunakan metode *Hazard Identification Risk Assesment and Risk Control* (HIRARC).

Dengan adanya praktik kerja lapangan ini maka mahasiswa dapat mengetahui secara langsung bagaimana sistem produksi serta manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Sindopex Perotama dengan menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC).

## **1.2 Ruang Lingkup**

Laporan Kerja Praktik Lapangan membahas mengenai sistem produksi pembuatan hidrogen peroksida ( $H_2O_2$ ) yang meliputi bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, metode kerja, dan produk serta manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dengan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) pada PT. Sindopex Perotama.

## **1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT. Sindopex Perotama adalah:

1. Mengetahui sistem produksi pembuatan hidrogen peroksida ( $H_2O_2$ ) di PT. Sindopex Perotama.
2. Mengetahui manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Sindopex Perotama.
3. Menambah pengalaman kerja serta mengetahui kondisi aktivitas pekerjaan yang terjadi di lingkungan kerja secara nyata.

#### **1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari laporan ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keahlian dalam ruang lingkup disiplin ilmu Teknik Industri.

2. Bagi Universitas

Sebagai perbendaharaan perpustakaan dan diharapkan bisa bermanfaat bagi mahasiswa yang melakukan kerja praktik dengan permasalahan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan serta pegawai perusahaan dalam menentukan alternatif kebijakan dalam perencanaan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja guna meningkatkan keamanan dalam kegiatan perusahaan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Pada dasarnya sistematika penulisan berisikan mengenai uraian yang akan dibahas pada masing-masing bab sehingga dalam setiap bab akan memiliki pembahasan topik tersendiri. Adapun sistematika penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang Praktik Kerja Lapangan (PKL), ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan pada tiap-tiap bab.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi serta tugas khusus yaitu manajemen keselamatan dan kesehatan kerja..

## **BAB III SISTEM PRODUKSI**

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, proses produksi, kapasitas produksi, metode kerja serta produk yang dihasilkan.

## **BAB IV TUGAS KHUSUS (MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA METODE HIRARC)**

Bab ini membahas tentang khusus laporan praktik kerja lapangan, khususnya pembahasan tentang manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Sindopex Perotama.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktek kerja lapang secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**